

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2010:6) sebagai penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam kata-kata secara alami dan memanfaatkan metode alamiah. Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti karena nantinya untuk mendapatkan data harus terjun ke lapangan. Menurut (Sugiyono,2016:13) Penelitian kualitatif memiliki landasan *postpositivisme* untuk meneliti objek secara alamiah,dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih berfokus kepada makna dari pada generalisasi

Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi dan format *grounded research*. Format deskriptif dipengaruhi oleh paradigm *postpositivisme*. Format verifikasi sifatnya induksi dan berparadigma fenomenologis, namun perlakuan terhadap teori sifatnya semi terbuka pada diawal penelitian (Bugin, 2009:67). Dari ketiga jenis penelitian kualitatif tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif karena peneliti hanya akan mendapatkan data jika terjun langsung ke lapangan secara langsung, dengan melakukan wawancara. Menurut (HusainidanPurnomo,2009) desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan

penelitian yang sifatnya menguraikan pendapat dari informan dari hasil pertanyaan yang diberikan. Kemudian uraian tersebut dianalisis dengan kalimat dan bahasa dari peneliti sendiri yang disesuaikan pernyataan informan dengan cara reduksi, triangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2011:13-15) merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Apabila dilihat dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif-kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan kejadian atau fakta, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung sehingga dapat menghasilkan opini dari beberapa informasi mengenai efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dalam menunjang kinerja UMKM di BRI unit Megaluh.

### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif bersifat *holistic* artinya menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan sehingga penelitian kualitatif berdasarkan keseluruhan situasi social yang diteliti, yaitu aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono,2016:32).

Pada penelitian ini peneliti ingin berfokus pada efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Unit Megaluh. Ada 3 hal yang menjadi focus dari penelitian ini yaitu:

- a) Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- b) Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES)
- c) Peningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pada fokus penelitian yang pertama yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Peneliti ingin mengetahui tentang efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI unit Megaluh pada tahun 2017 sampai 2018 kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menunjang peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini mempunyai plafon 25 juta dengan bunga 0,3% per bulan.

Fokus penelitian yang kedua yaitu pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES). Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) adalah pembiayaan berupa modal pinjaman dari Bank BRI dengan bunga kompetitif yang ditujukan kepada masyarakat umum untuk semua sektor ekonomi baik individual (perorangan) maupun badan usaha. Dari fokus penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui efektivitas pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) Bank BRI unit Megaluh dari tahun 2017 sampai 2018 kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menunjang peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan plafon 300juta dimana apabila pengambilan kredit dibawah 100juta bunganya 1,2% perbulan dan pengambilan kredit diatas 100juta bunganya 0,9% perbulan.

Dan yang terakhir penelitian ini berfokus pada peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu ukuran dari kinerja usaha produktif yang dimiliki masyarakat, perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro. Peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah menerima pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dari Bank BRI unit Megaluh. Menurut Rebry Candra, 2019 ( Mantri BRI unit Megaluh) rumus perhitungan dari kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah :

$$\% \text{ kenaikanawal} = \frac{\text{Modal}}{\text{laba}} \times 110\%$$

(Sumber: Aturan Bank Rakyat Indonesia,2015)

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti untuk memperoleh data. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Megaluh.

### 3.4 Informasi Kunci (*Key Informan*)

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Dalam penelitian ini menggunakan informan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dengan kategori nilai terendah dan tertinggi yakni

**3.4 Tabel Pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Nama Pemilik UMKM	Nama Usaha	Jumlah Kredit yang diberikan Bank BRI unit Megaluh
Dina Puji Istanti	Toko Jilbab (alamat: Balongsari, Megaluh)	Rp 3.000.000,00
Kustin	Toko Sembako (alamat: Sudimoro, Megaluh)	Rp 25.000.000,00

Berikut ini adalah alasan memilih 2 sampel pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR):

<b>Dina Puji Istanti : Toko Jilbab</b>	<b>Kustin : Toko Sembako</b>
Asli berdomisili di kecamatan Megaluh	Asli berdomisili di kecamatan Megaluh
Usaha yang dimiliki Dina berbeda dengan pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) terendah lainnya yaitu toko jilbab.	Usaha yang dimiliki Kustin cukup besar dibandingkan dengan pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) tertinggi lainnya.
Usaha ini yang salah satu efektivitasnya diukur oleh mantri Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan presentase kenaikan kinerja yang stabil	Usaha ini yang salah satu efektivitasnya diukur oleh mantri Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan presentase kenaikan kinerja yang stabil

### 3.4 Tabel Pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES)

<b>Nama Pemilik UMKM</b>	<b>Nama Usaha</b>	<b>Jumlah Kredit yang diberikan Bank BRI unit Megaluh</b>
Anis Suparmi	Mini Market (Alamat : Kabuh)	Rp 30.000.000,00
Hanif	Tengkulak Beras (alamat: Kalibening)	Rp 120.000.000,00

Berikut ini adalah alasan memilih 2 sampel pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES):

<b>Anis Suparmi : Mini Market</b>	<b>Hanif : Tengkulak Beras</b>
Mengambil pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdomisili di luar kecamatan Megaluh.	Mengambil pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdomisili di luar kecamatan Megaluh.
Usaha yang dimiliki cukup besar dibandingkan pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) yang lain.	Usaha yang dimiliki berbeda dengan pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) yang lain.
Usaha ini yang salah satu efektivitasnya diukur oleh mantri Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) presentase kenaikan kinerja yang stabil	Usaha ini yang salah satu efektivitasnya diukur oleh mantri Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) presentase kenaikan kinerja yang stabil.

Informan berikutnya yaitu dengan petugas Bank BRI unit Megaluh yaitu:

1. Rebry Candra : Penanggungjawab Kredit Usaha Rakyat (KUR)

2. Jhonson Sigalingging : Penanggungjawab Kredit Umum Pedesaan  
(KUPeDES)

Dengan demikian jumlah informan yang akan memberikan informasi yakni  
6 orang.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Menurut (Sugiyono,2011) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif :

##### **1. Data Kualitatif**

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi atau diskusi terfokus.

Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah daftar hasilwawancara dengan narasumber, arsip dokumentasi atau foto. Data yangdiperoleh berupa mendeskripsikan hasil wawancara tentang “Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Pada penelitian sumber ada yang dibutuhkan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

## 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) data primer merupakan sumber data yang secara langsung didapat oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Unit, Mantri Kredit Usaha Rakyat (KUR), Mantri Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES), Pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) tertinggi, Pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) terendah, Pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) tertinggi, Pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) terendah.

Dapat disimpulkan total responden dari 275 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengambil kredit di bri unit megaluh dimana 165 pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan 110 pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES). Informannya berjumlah 7 orang. Dimana dari 4 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) tertinggi, pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) terendah, pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) yang tertinggi, pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) yang terendah dan 3 orang dari karyawan Bank BRI unit Megaluh yaitu Kepala Unit, Mantri penanggungjawab Kredit Usaha Rakyat (KUR), Mantri Penanggungjawab Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES).

## 2. Data Sekunder

Menurut (Moleong ,2012:157) data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana

data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Pada penelitian ini data primer berupa laporan tentang peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) di BRI unit Megaluh.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (Wawancara) dan dokumentasi (Sugiyono,2014:83) :

#### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengumpulan data yang melibatkan antara peneliti dan informan dalam melakukan pengamatan dilapangan. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dengan mencatat setiap peristiwa untuk mencari suatu kebenaran.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh sehingga peneliti mengajukan pertanyaan dan lebih banyak mendengarkan pemaparan informan. Wawancara dilakukan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Kepala Unit, Mantri Kredit Usaha Rakyat (KUR), Mantri Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES), Pengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) tertinggi, Pengambil Kredit Usaha Rakyat

(KUR) terendah, Pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) tertinggi, Pengambil Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) terendah.

### 3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) mengemukakan bahwa dokumentasi dapat digunakan karena tergolong sumber data yang stabil dan bersifat alamiah sehingga dapat mendukung dan memperkuat penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumen tersebut digunakan sebagai dokumen pendukung penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi yang diharapkan di dapat oleh peneliti berupa catatan wawancara yang dilakukan, foto dengan pihak terkait, dan video serta dokumentasi yang didapat saat dilakukannya wawancara.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016:246) bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman (Lexy J.Moleong 2012:247) dimana analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga

alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, ada beberapa langkah dalam melakukan teknik analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dalam menunjang kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data atau informasi disederhanakan disusun secara sistematis untuk menjabarkan temuan yang penting dan relevan. Reduksi data digunakan untuk menggolongkan dan memfokuskan data serta membuang data yang tidak perlu, sehingga peneliti mudah untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan kroscek data yang didapatkan, baik dari data primer maupun data sekunder sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan.

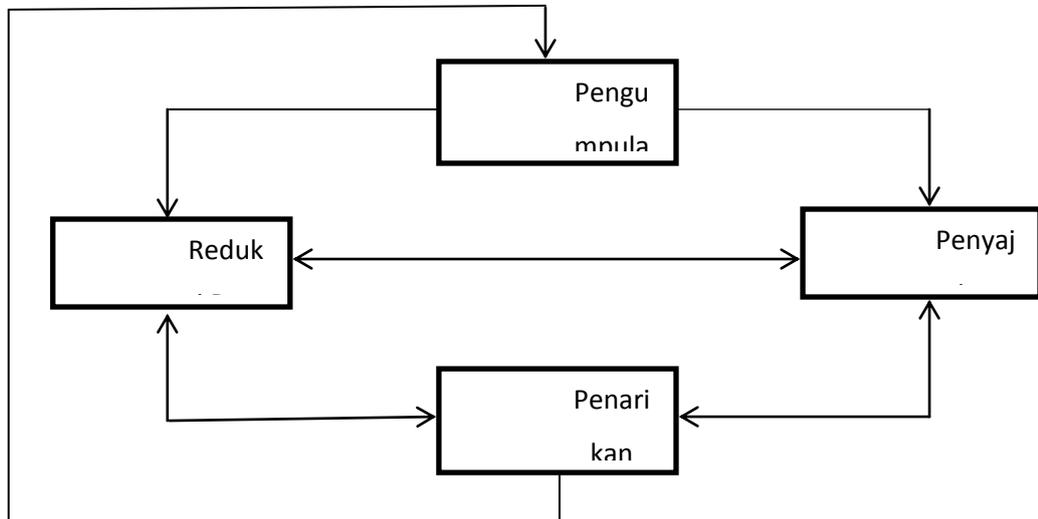
### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya untuk memahami apa yang terjadi, namun penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah uraian tentang efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dalam menunjang peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang ada kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari lapangan terkait dengan efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dalam menunjang peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



**Gambar 3.7 Model interaktif Teknik Analisis Data**  
**Sumber : (Moleong, 2014)**

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) berupa hasil wawancara dengan informan dan dokumen pendukung dari pengamatan atau observasi dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informan dalam penelitian bisa di baca dengan mudah, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.